

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen adalah upaya yang dirancang dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti terkait dengan hipotesis yang diajukan. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode yang digunakan untuk melihat pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono 2020). Pendekatan eksperimen ini digunakan untuk mengamati seberapa besar pengaruh model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *Recipriocal Teaching*, dan kelompok kontrol yang menerima perlakuan berbeda yakni dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Basic Learning*.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Pada model ini, kelompok yang digunakan bukan dibentuk oleh peneliti, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada di lingkungan sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Anggota setiap kelompok tidak diacak, melainkan dibiarkan sebagaimana adanya. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih oleh peneliti. Kedua kelompok diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal. Setelah itu, kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, sedangkan kelompok kontrol tetap diberikan perlakuan dengan model yang berbeda. Pada tahap akhir, kedua kelompok diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang telah dilakukan terhadap kemampuan dalam memahami materi.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Keterangan:

O₁: Pre-test pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (RT).

O₂: Post-test pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (RT)

O₃: Pre-test pada kelas kontrol model pembelajaran PBL

O₄:Post-test pada kelas kontrol model pembelajaran PBL

X: Perlakuan yang diberikan (*treatment*) kepada kelas eksperimen.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks berita. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau berpotensi mempengaruhi hasil, sementara variabel dependen adalah variabel yang menunjukkan hasil yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, variabel independennya adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, dan variabel dependennya adalah kemampuan membaca pemahaman teks berita.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang dijadikan dasar untuk generalisasi, yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020,80. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh kelompok yang akan dipelajari atau diambil kesimpulannya berdasarkan data yang diperoleh. Peneliti menetapkan populasi sebagai siswa

siswi di SMP Negeri 2 Hiliduho, yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Dengan jumlah keseluruhan siswa 165 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh elemen dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh*.

Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel yang seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini biasanya diterapkan ketika populasi relatif kecil atau ketika peneliti ingin menarik kesimpulan yang lebih luas menggunakan data yang sangat spesifik. Jenis sampel jenuh ini sering disebut sensus, seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan secara kebetulan oleh peneliti.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
Kelas VII-A	23 orang	Kelas Eksperimen
Kelas VII-B	23 orang	Kelas Kontrol

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Tes

Tes adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai karakteristik tertentu dari individu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berbentuk esai. Tes ini bertujuan untuk menguji pengetahuan siswa mengenai materi yang dipelajari melalui prosedur penelitian yang diterapkan. Tes digunakan untuk sejauh mana kemampuan memahami materi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks berita, dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, baik sebelum maupun setelah perlakuan diberikan. Tes ini

diterapkan pada kelompok eksperimen, dan nilai tes digunakan sebagai perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan.

Pre-test digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks berita, sementara *post-test* digunakan untuk mengetahui hasil akhir siswa setelah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi yang sama yakni teks berita.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti bahwa proses pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* telah dilaksanakan. Dokumentasi ini terdiri dari foto, lembar observasi, dan lembar kerja siswa, yang berfungsi untuk mendokumentasikan berbagai aktivitas yang terjadi selama pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Lembar Test

Lembar Test artinya serangkaian, pertanyaan atau latihan yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan individu atau grup. Tes artinya serangkaian pertanyaan atau latihan yang dipergunakan buat mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk mengukur hasil belajar siswa, alat ukur yang digunakan adalah berupa soal *post test*. Soal yang diberikan sama dengan soal yang diberikan pada saat *pre test*.

Test dalam penelitian ini terbagi menjadi *pre-test* dan *post-test* yang *pre-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelum melakukan tindakan *Reciprocal Teaching*, sedangkan *post test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terkait materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung setelah melakukan tindakan *Reciprocal Teaching*.

3.5.3 Gambar/foto (Dokumentasi)

Dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen. Adapun teknik dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dengan cara untuk mencatat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data-data yang ingin dikumpulkan melalui metode dokumentasi yakni data tentang gambaran kegiatan proses pembelajaran di kelas selama melakukan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Data tersebut terdiri dari foto, dan lembar kerja siswa kegiatan belajar mengajar dan data-data sekolah di SMP Negeri 2 Hiliduho.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrumen dapat diandalkan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, pengujian validitas memastikan bahwa alat pengukur berfungsi sesuai dengan tujuannya. Sebuah instrumen dianggap valid jika mampu memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan objek yang diukur (Widodo et al. 2023).

Dalam perhitungan validitas dari suatu instrumen maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang sering disebut juga sebagai *korelasi pearson* yang dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang mengidentifikasi sejauh mana dua variabel memiliki hubungan linear dan rumus yang digunakan adalah

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak responden

Untuk menentukan tingkat validitas, nilai koefisien korelasi dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yakni,

Tabel 3.3
Kriteria Validitas

Nilai r	Interpretasi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

(Widodo et al. 2023)

Setelah nilai koefisien validitas untuk setiap butir soal dihitung, hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r pada tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan 1%, serta derajat kebebasan (df) sebesar N-2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid pada tingkat signifikansi yang digunakan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur atau mengamati objek dengan konsisten. Sebuah tes dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika hasil pengukurannya tetap stabil (konsisten) meskipun dilakukan berulang kali (Widodo et al. 2023). Pengukuran tersebut harus menghasilkan nilai yang relatif sama ketika diterapkan pada subjek yang sama, meskipun dilakukan oleh individu berbeda, di waktu berbeda, atau di lokasi berbeda. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan metode *Alfa Cronbach* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{K}{(K - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

st^2 = varians total

(Widodo et al. 2023)

Tes dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dalam menguji reliabilitas tes ini peneliti menggunakan bantuan SPSS IBM 30.

3.6.3 Tingkat Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran tes untuk mengetahui tingkat kesukaran tes dengan menggunakan rumus,

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

R = Banyak siswa yang menjawab soal benar

T = Jumlah siswa yang menjawab soal

3.6.4 Perhitungan Daya Pembeda

Pada analisis daya pembeda menggunakan tabel atau kriteria dari Rose dan Stanley dengan menggunakan rumus,

$$SR - ST$$

Keterangan:

SR = Jumlah siswa yang menjawab soal salah kelompok rendah

ST = Jumlah siswa yang menjawab soal salah kelompok tinggi

3.6.6 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Model regresi yang

ideal sebaiknya memenuhi kriteria normalitas berdasarkan analisis grafik dan uji statistik (Sahir 2021). Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (probabilitas) $> 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (probabilitas) $< 0,05$, maka hipotesis ditolak, artinya data tidak terdistribusi normal.

3.6.7 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua keadaan atau populasi. Untuk uji homogenitas dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan data hasil *post tes*, dengan statistik parametrik (uji t independen), dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t = Korelasi antara 2 sampel

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel kel. 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel kel. 2

S1 = Simpangan baku kel. 1

S2 = Simpangan baku kel. 2

$$S_1^2 = \text{Varians kel.1}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kel.2}$$

Kriteria pengambilan keputusannya yakni jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Lestari & Yudhanegara 2017).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Hiliduho.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Hiliduho.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Hiliduho, yang terletak di desa Dima, Kecamatan Hiliduho, Kabupaten Nias.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada semester genap tahun 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ada.